

SKRIPSI



**HUBUNGAN PENGETAHUAN GIZI, RIWAYAT PENYAKIT
INFEKSI, ZAT GIZI MAKRO DAN MIKRO DENGAN LINGKAR
LENGAN ATAS WANITA USIA SUBUR USIA 15-18 TAHUN DI
SMAN 12 KOTA TANGERANG 2019**

**OLEH
PUJA KHOIRUNNISA
1505025105**

**PROGRAM STUDI GIZI
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
2019**

SKRIPSI



Uhamka
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

HUBUNGAN PENGETAHUAN GIZI, RIWAYAT PENYAKIT INFEKSI, ASUPAN ZAT GIZI MAKRO DAN MIKRO DENGAN LINGKAR LENGAN ATAS WANITA USIA SUBUR USIA 15-18 TAHUN DI SMAN 12 KOTA TANGERANG

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Gizi

OLEH
PUJA KHOIRUNNISA
1505025105

**PROGRAM STUDI GIZI
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
2019**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Puja Khoirunnisa
NIM : 1505025105
Program Studi : Gizi
Judul : Hubungan Pengetahuan Gizi, Riwayat Penyakit Infeksi, Asupan Zat Gizi Makro dan Mikro Dengan Lingkar Lengan Atas Wanita Usia Subur Usia 15-18 Tahun di SMAN 12 Kota Tangerang

Skripsi dari mahasiswa tersebut di atas telah diperiksa dan telah disidangkan di hadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi Gizi Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka

Jakarta, 6 Desember 2019

Pembimbing I

Pembimbing II



Alibbirwin., M.Epid



Widya Asih Lestari, M.K.M.

HALAMAN PENGESAHAN

Nama : Puja Khoirunnisa
NIM : 1505025105
Judul Proposal Skripsi : Hubungan Pengetahuan Gizi, Riwayat Penyakit Infeksi, Asupan Zat Gizi Makro dan Mikro dengan Lingkar Lengan Atas Wanita Usia Subur Usia 15-18 Tahun di SMAN 12 Kota Tangerang.

Skripsi dari mahasiswa tersebut diatas telah berhasil dipertahankan dihadapan tim penguji dan diterima sebagai salah satu syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Gizi pada Program Studi Ilmu Gizi, Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Jakarta, 18 November 2019

TIM PENGUJI

Pembimbing I	: Alibbirwin., M.Epid	(
Pengaji I	: Imas Arumsari, S.Gz., M.Sc	(
Pengaji II	: Nursyifa Rahma Maulida, M.Gz	(

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	:	Puja Khoirunnisa
NIM	:	1505025105
Program Studi	:	Ilmu Gizi
Fakultas	:	Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan
Jenis Karya	:	Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty Free-Right)** atas Skripsi saya yang berjudul “Hubungan Pengetahuan Gizi, Riwayat Penyakit Infeksi, Asupan Zat Gizi Makro dan Mikro Dengan Lingkar Lengan Atas Wanita Usia Subur Usia 15-18 Tahun di SMAN 12 Kota Tangerang 2019” beserta perangkat yang ada, dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, 11 Oktober 2019

Yang menyatakan,



(Puja Khoirunnisa)

RIWAYAT HIDUP

Nama : Puja Khoirunnisa

Alamat : Jl. AMD No. 96 Rt/Rw 001/009 Kel. Gaga Kec. Larangan Tangerang

Telp/Hp : 0217327785/0895627905270

Fax : -

Email : pujanisaaa@gmail.com

Pekerjaan : Mahasiswa

Alamat Pekerjaan : -

Riwayat Pendidikan

- | | |
|---|-------------------|
| 1. SDN Larangan 03 Tangerang | Tahun 2004 – 2009 |
| 2. Mts Negeri 32 Jakarta | Tahun 2009 – 2012 |
| 3. SMK Kesehatan Banten | Tahun 2012 – 2015 |
| 4. Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA | Tahun 2015 – 2019 |

Pelatihan/Simposium/Kursus

- | | |
|--|------------|
| 1. Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa | Tahun 2012 |
| 2. Training Of Trainer Ikatan Mahasiswa Peduli Halal Jakarta | Tahun 2017 |

Pengalaman Kerja

- | | |
|---|------------|
| 1. PKL Puskesmas Pedurenan Tangerang | Tahun 2011 |
| 2. PKL RSUD Kota Tangerang | Tahun 2012 |
| 3. Giant Express Taman Alfa Indah Jakarta | Tahun 2017 |
| 4. PT. EKA BOGAINTI (HokBen) Pesanggrahan Jakarta | Tahun 2018 |
| 5. PBL RUMKITAL Marinir Cilandak | Tahun 2019 |

Pengelaman Organisasi

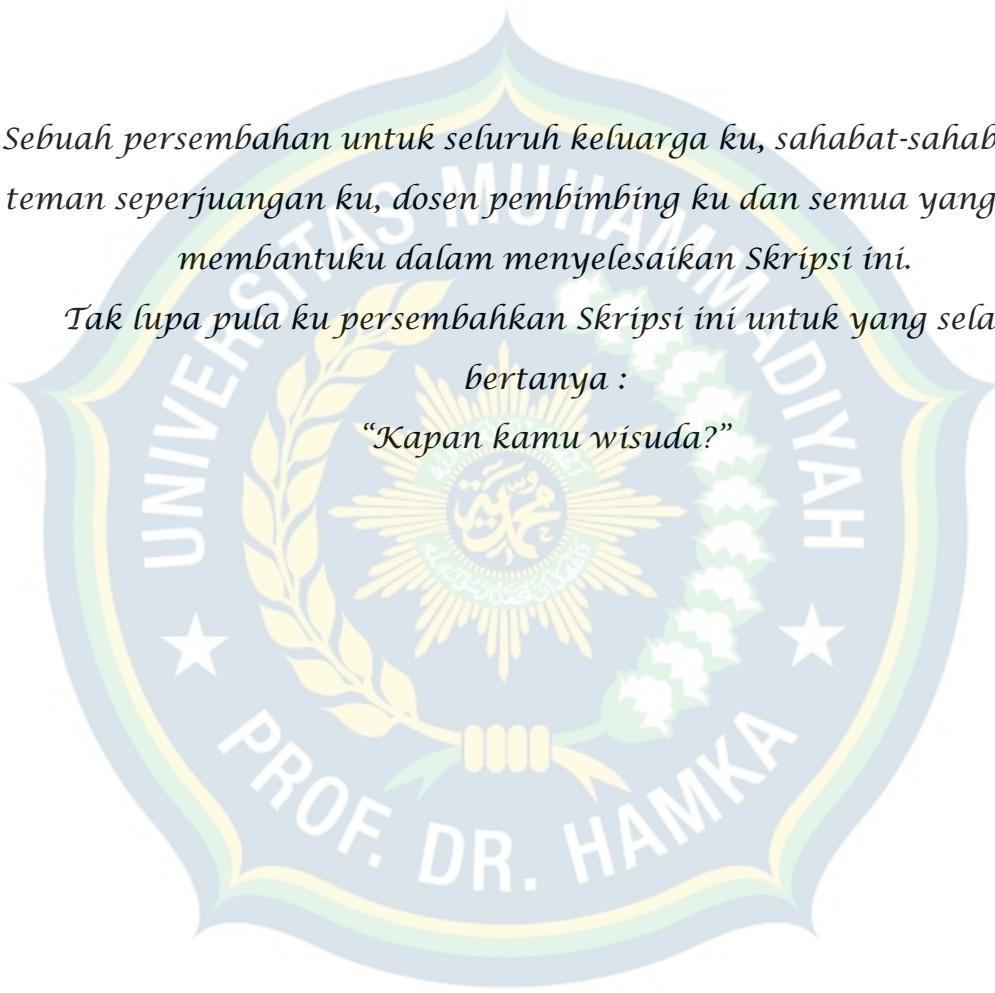
- | | |
|---|------------|
| 1. Bendahara Karang Taruna Kelurahan Gaga | Tahun 2019 |
| 2. Staff muda IMAPELA Jakarta | Tahun 2017 |
| 3. Staff Organisasi IMAPELA Jakarta | Tahun 2018 |

HALAMAN PERSEMPAHAN

Sebuah persembahan untuk seluruh keluarga ku, sahabat-sahabat ku, teman seperjuangan ku, dosen pembimbing ku dan semua yang telah membantuku dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Tak lupa pula ku persembahkan Skripsi ini untuk yang selalu bertanya :

“Kapan kamu wisuda?”



PROGRAM STUDI GIZI

Skripsi, Oktober 2019

Puja Khoirunnisa

“Hubungan Pengetahuan Gizi, Riwayat Penyakit Infeksi, Asupan Zat Gizi Makro Dan Mikro Dengan Lingkar Lengan Atas Wanita Usia Subur Usia 15-18 Tahun Di SMAN 12 Kota Tangerang 2019”

vii + 113 halaman, 32 tabel, 3 gambar + 4 lampiran

ABSTRAK

Kurang energi kronis (KEK) merupakan kondisi dimana wanita usia subur memiliki berat badan yang rendah akibat dari kekurangan energi dan protein yang kronis. Faktor penyebab langsung kurang energi kronis (KEK) pada wanita usia subur yaitu asupan makan dan penyakit infeksi, sedangkan faktor penyebab tidak langsung yaitu pengetahuan gizi, pelayanan kesehatan, lingkungan, dan ketersediaan pangan. Seseorang dikatakan menderita kurang energi kronis (KEK) apabila pengukuran LILA $<23,5$ cm. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan Gizi, Riwayat Penyakit Infeksi, Asupan Zat Gizi Makro Dan Mikro Dengan Kurang Energi Kronis Wanita Usia Subur Usia 15-18 Tahun Di Sman 12 Kota Tangerang 2019. Penelitian ini merupakan penelitian *Cross Sectional*. Sampel penelitian yaitu 87 siswi SMAN 12 Kota Tangerang menggunakan uji *Chi-Square*. Pengambilan data pada wanita usia subur dilakukan dengan cara mengukur lingkar lengan atas responden dengan menggunakan pita LILA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan gizi (*P-value* 0,05), asupan vitamin A (*P-value* 0,04) dengan lingkar lengan atas pada WUS, tidak terdapat hubungan yang signifikan antara riwayat penyakit infeksi (*P-value* 0,8), asupan energi (*P-value* 0,7), asupan protein (*P-value* 0,6), asupan lemak (*P-value* 0,7), asupan vitamin C (*P-value* 0,1) dan asupan zat besi (*P-value* 0,7) dengan lingkar lengan atas WUS. Penelitian ini menyarankan agar SMAN 12 Kota Tangerang membuat kegiatan sosialisasi mengenai pentingnya gizi seimbang dan kesehatan bagi WUS.

Kata kunci : Kurang energi kronis, wanita usia subur, lingkar lengan atas, pengetahuan gizi, riwayat penyakit infeksi, asupan zat gizi makro dan mikro,

UNIVERSITY OF MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

FACULTY OF HEALTH SCIENCE

PROGRAM STUDY SCIENCE NUTRITION

Thesis, Oktober 2019

Puja Khoirunnisa

“Relationship knowledge of nutrition, history of infectious diseases, instake of macro dan micro nutrients with upper arm circumference of women of childbearing age at the age of 15-18 years at SMAN 12 Tangerang 2019”

viii + 113 page, 32 table, 3 picture + 4 attachment

ABSTRACT

Chronic energy deprivation is a condition where women of childbearing age have a low body weight due to chronic energy and protein deficiencies. Chronic lack of energy if the measurement of upper arm circumference < 23,5 cm. the study aims to determine knowledge of nutrition, history of infectious diseases, intake of macro dan micro nutrients with upper arm circumference of women of childbearing age at the age of 15-18 years at SMAN 12 Tangerang 2019. This study was a cross sectional study. The research sample was 186 female students of SMAN 12 Kota Tangerang using Chi-Square test. Retrieval of data in women of childbearing age carried out by measuring the upper arm circumference using the upper arm circumference tape. The results showed that there was a significant relationship between nutritional knowlade (P-value 0,05), intake of Vitamin A (P-value 0,04) with upper arm circumference. There is not significant relationship between the history of infectious diseases P-value 0,8), intake of energy (P-value 0,7), intake of protein (P-value 0,6), intake of fat (P-value 0,7), intake of vitamin C (P-value 0,1), intake of iron (P-value 0,7) with upper arm circumference. This research sugest that SMAN 12 Tangerang makes socialization activities about the importance of balance nutrition and health for women of childbearing age.

Key words : Chronic energy deprivation, upper arm circumference, women of childbearing, knowledge of nutrition, history of infectious diseases, instake of macro dan micro nutrients.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN i

PERSETUJUAN PUBLIKASI	ii
RIWAYAT HIDUP.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	3
C. Ruang Lingkup Penelitian.....	3
D. Tujuan Penelitian	4
E. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI	6
A. Tinjauan Pustaka	6
1. Kurang Energi Kronis.....	6
2. Penilaian kurang energi kronis.....	7
3. Faktor-faktor yang memengaruhi kurang energi kronis.....	10
a. Asupan zat gizi makro	
1) Energi	11
2) Protein	13
3) Lemak.....	15
b. Asupan Zat Gizi Mikro	
1) Vitamin A.....	17
2) Vitamin C	18
3) Zat Besi	18
c. Penyakit Infeksi.....	20
d. Pengetahuan Gizi	21
e. Kebiasaan makan	22
f. Pelayanan kesehatan dan lingkungan.....	23

g. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat	24
h. Ketersediaan Pangan	25
i. Sosial ekonomi	25
B. Kerangka Teori.....	26
BAB III KERANGKA KONSEP, DEFINISI OPERASIONAL & HIPOTESIS	27
A. Kerangka Konsep	27
B. Definisi Operasional.....	28
C. Hipotesis.....	32
BAB IV METODOLOGI PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Waktu dan Tempat Penelitian	33
C. Populasi dan Sampel Penelitian	33
D. Pengumpulan Data	35
E. Metode Pengumpulan Data.....	38
F. Instrument Penelitian	41
G. Uji Reliabilitas dan Validitas	42
H. Metode Pengolahan Data	43
I. Analisis Data	51
BAB V HASIL PENELITIAN	53
A. Profil Sekolah	53
B. Karakteristik Responden	54
C. Analisis Univariat.....	55
1. Pengetahuan Gizi.....	55
2. Riwayat Penyakit Infeksi.....	55
3. Asupan Energi	56
4. Asupan Protein	57
5. Asupan Lemak.....	57
6. Asupan Vitamin A.....	58
7. Asupan Vitamin C	58
8. Asupan Zat Besi	59

9. Lingkar Lengan Atas	60
D. Analisis Bivariat	61
1. Hubungan Pengetahuan Gizi dengan LILA	61
2. Hubungan Riwayat Penyakit Infeksi dengan LILA	61
3. Hubungan Asupan Energi dengan LILA	62
4. Hubungan Asupan Protein dengan LILA	63
5. Hubungan Asupan Lemak dengan LILA	63
6. Hubungan Asupan Vitamin A dengan LILA	64
7. Hubungan Asupan Vitamin C dengan LILA.....	64
8. Hubungan Asupan Zat Besi dengan LILA	65
BAB VI PEMBAHASAN.....	66
A. Gambaran Karakteristik Responden	66
B. Gambaran Pengetahuan Gizi, Riwayat Penyakit Infeksi, Asupan Zat Gizi Makro dan Mikro, LILA	67
C. Hubungan Pengetahuan Gizi dengan LILA.....	73
D. Hubungan Riwayat Penyakit Infeksi dengan LILA.....	74
E. Hubungan Asupan Energi dengan LILA	76
F. Hubungan Asupan Protein dengan LILA	77
G. Hubungan Asupan Lemak dengan LILA.....	79
H. Hubungan Asupan Vitamin A dengan LILA.....	80
I. Hubungan Asupan Vitamin C dengan LILA	81
J. Hubungan Asupan Zat Besi dengan LILA	82
K. Keterbatasan Penelitian	84
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN	85
A. Kesimpulan	85
B. Saran	85
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Klasifikasi KEK pada indikator LILA	9
---	---

Tabel 2.2 Prevalensi resiko kurang energi kronik.....	9
Tabel 2.3 Prevalensi resiko KEK katagori Umur	9
Tabel 2.4 AKG Energi 2014	13
Tabel 2.5 AKG Protein 2015	15
Tabel 2.6 AKG Lemak 2014.....	16
Tabel 2.7 AKG Vitamin A	17
Tabel 2.8 AKG Vitamin C	18
Tabel 2.9 Zat Besi	20
Tabel 3.1 Definisi Operasional	28
Tabel 4.1 Jumlah Sampel	34
Tabel 4.2 Uji Validitas	42
Tabel 4.3 Daftar Buku Koding.....	48
Tabel 5.1 Karakteristik Responden	54
Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Tingkat Pendidikan.....	55
Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Gizi	55
Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Penyakit Infeksi	56
Tabel 5.5 Distribusi Frekuensi asupan energi	56
Tabel 5.6 Distribusi Frekuensi Protein.....	57
Tabel 5.7 Distribusi Frekuensi Lemak	57
Tabel 5.8 Distribusi Frekuensi Vitamin A	58
Tabel 5.9 Distribusi Frekuensi Vitamin C	58
Tabel 5.10 Distribusi Frekuensi Zat Besi.....	59
Tabel 5.11 Distribusi LILA.....	60
Tabel 5.12 Hubungan Pengetahuan Gizi Dengan LILA	61
Tabel 5.13 Hubungan Riwayat Penyakit Infeksi Dengan LILA	62
Tabel 5.14 Hubungan Asupan Energi Dengan LILA.....	62
Tabel 5.15 Hubungan Asupan Protein Dengan LILA.....	63
Tabel 5.16 Hubungan Asupan Lemak Dengan LILA	63
Tabel 5.17 Hubungan Asupan Vitamina Dengan LILA	64
Tabel 5.18 Hubungan Asupan Vitamin C Dengan LILA	65

Tabel 5.19 Hubungan Asupan Zat Besi Dengan LILA 65



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori Kurang Energi Kronis 26

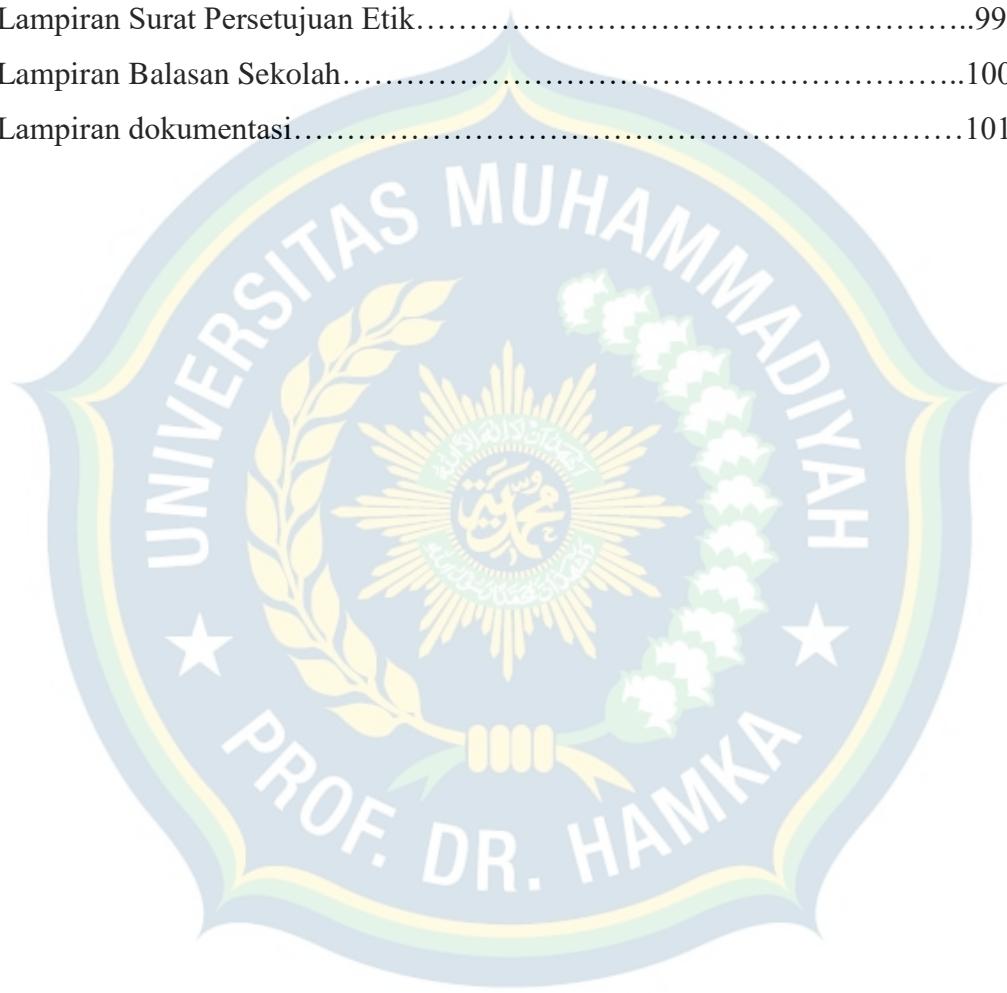
Gambar 2.2 Kerangka Konsep	27
Gambar 4.1 Diagram Alir	38



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Naskah Penjelasan Responden	93
--	----

Lampiran Informasi Lapangan Responden	93
Lampiran Karakteristik Responden.....	94
Lampiran Kuesioner Pengetahuan Gizi	94
Lampiran Kuesioner Riwayat Penyakit Infeksi	95
Lampiran Hasil Pengukuran LILA.....	95
Lampiran Formulir <i>Semi Quantitative-Food Frequency Questionare</i>	96
Lampiran Surat Persetujuan Etik.....	99
Lampiran Balasan Sekolah.....	100
Lampiran dokumentasi.....	101



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Wanita Usia Subur (WUS) didefinisikan sebagai wanita yang berada dalam periode umur antara 15-49 tahun tanpa memperhitungkan status perkawinannya. Jumlah WUS rata-rata mencapai sepertiga bagian dari total populasi suatu daerah. Wanita usia subur sebagai calon ibu merupakan kelompok rawan yang harus diperhatikan status kesehatannya, terutama status gizinya (Kemenkes, 2010). Sebagaimana islam mengatur pola hidup muslim dengan menyeluruh, termasuk soal makanan. “Hai orang-orang yang beriman, makanlah diantara kamu rezeki yang baik-baik. Yang kami berikan kepadamu dan bersyukurlah kepada Allah, jika benar-benar hanya kepada-Nya kamu menyembah.” (QS. Al-Baqarah:172)

Kualitas seorang generasi penerus akan ditentukan oleh kondisi ibunya sejak sebelum hamil dan selama kehamilan. Wanita usia subur usia 15-18 tahun merupakan katagori usia remaja awal. Di usia ini, menjadi sangat penting untuk diperhatikan termasuk status gizinya, terutama dalam upaya mempersiapkan kehamilan karena akan berkaitan erat dengan outcome kehamilan. Masalah gizi di Indonesia pada umumnya masih didominasi oleh masalah kurang energi kronis (KEK) pada wanita usia subur (Hidayati, 2011).

Kurang energi kronis (KEK) adalah keadaan dimana seseorang mengalami kekurangan gizi energi yang berlangsung lama atau menahun. Masalah KEK pada kelompok wanita usia subur mempengaruhi status gizi pada periode siklus kehidupan berikutnya. Salah satu periode status gizi yang paling menentukan adalah status gizi pada masa remaja, yaitu status gizi sangatlah penting untuk memasuki usia pranikah atau sebelum nikah (Depkes, 2005).

Usia 15-18 tahun merupakan usia yang sedang membutuhkan gizi yang cukup dikarenakan pada usia saat ini aktifitas mereka yang padat karena sekolah. Status

gizi tidak hanya ditentukan oleh jumlah dan mutu makanan yang dikonsumsi oleh seseorang tetapi juga dipengaruhi oleh sanitasi dan lingkungan tempat tinggal atau pemukiman. Pemukiman yang tidak baik misalnya tidak tersedianya air bersih, tempat pembuangan sampah, jamban dan lain lain, memungkinkan seseorang terkena penyakit infeksi dan menyebabkan KEK (Utama, 2015).

Adapun Indikator dalam menentukan KEK diukur dengan menggunakan panjang Lingkar Lengan Atas (LiLA). Wanita yang memiliki panjang LiLA kurang dari 23,5 cm memiliki risiko KEK dan risiko melahirkan bayi BBLR lebih tinggi dibandingkan dengan yang memiliki LiLA lebih atau sama dengan 23,5 cm (Ariyani, 2012).

Faktor-faktor yang mempengaruhi KEK pada wanita usia subur diantaranya ada faktor penyebab langsung dan tidak langsung. Faktor penyebab langsung yaitu ada tingkat konsumsi energi, tingkat konsumsi protein, zat gizi mikro, penyakit infeksi dan usia. Sedangkan faktor penyebab tidak langsung yaitu pengetahuan gizi dan aktifitas fisik (Mahirawati, 2014) . Adapun hal lain yang memengaruhi status gizi adalah ketersediaan pangan, perilaku hidup sehat dan bersih, pola makan, pelayanan kesehatan dan kesehatan lingkungan, sosial ekonomi, sosial budaya, pendidikan serta pengetahuan (Priswanti, 2010).

Provinsi Banten merupakan provinsi dengan prevalensi wanita usia subur yang menderita KEK sebesar 22,0%, sedangkan batas angka prevalensi nasional yaitu 14,5% (Riskesdas, 2018). Salah satu kota pada Provinsi Banten yang mempunyai prevalensi KEK berada pada batas angka nasional yaitu Kota Tangerang sebesar 19,8% (Riskesdas Provinsi Banten, 2013)

SMAN 12 merupakan salah satu sekolah yang berada di Kota Tangerang dengan jumlah siswi yang memiliki rentang usia 15 – 18 tahun yaitu 348 siswi. Karena Provinsi Banten merupakan salah satu provinsi dengan prevalensi wanita usia subur yang dengan resiko KEK sebesar 22,0% dan KEK pada wanita usia subur merupakan suatu masalah yang penting untuk diteliti. Di SMAN 12 Kota Tangerang belum pernah dilakukan penelitian mengenai Lingkar Lengan Atas (LiLA) sebelumnya, maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan antara pengetahuan gizi, riwayat

penyakit infeksi, asupan zat gizi makro dan mikro dengan Lingkar Lengan Atas pada WUS usia 15-18 tahun di SMAN 12 Tangerang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijabarkan dan berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan penulis pada hari Rabu, 30 Januari 2019 di SMAN 12 Kota Tangerang didapatkan bahwa, 25% dari 20 anak di SMAN 12 Kota Tangerang mengalami Kurang Energi Kronis (KEK). Maka dapat disimpulkan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana hubungan antara pengetahuan gizi, riwayat penyakit infeksi, asupan zat gizi makro dan mikro terhadap lingkar lengan atas pada wanita usia subur (WUS) usia 15-18 tahun di SMAN 12 Kota Tangerang.

C. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan gizi, riwayat penyakit infeksi, asupan zat gizi makro dan mikro dengan lingkar lengan atas pada wanita usia subur (WUS) usia 15-18 tahun di SMAN 12 Tangerang. Populasi pada penelitian ini adalah wanita usias subur usia 15-18 tahun di SMAN 12 Tangerang. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, menggunakan desain deskriptif dengan menggunakan metode cross sectional. Penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus 2019 di SMAN 12 Kota Tangerang.

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penetitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil dari hubungan antara pengetahuan gizi, riwayat penyakit infeksi, asupan zat gizi makro dan mikro terhadap lingkar lengan atas pada wanita usia subur (WUS) usia 15-18 tahun di SMAN 12 Kota Tangerang.

2. Tujuan Khusus

- a) Mengidentifikasi LILA pada WUS di SMAN 12 Kota Tangerang
- b) Mengidentifikasi pengetahuan gizi pada WUS di SMAN 12 Tangerang
- c) Mengidentifikasi riwayat penyakit infeksi pada WUS di SMAN 12 Tangerang
- d) Mengidentifikasi asupan energi pada WUS di SMAN 12 Tangerang
- e) Mengidentifikasi asupan protein pada WUS di SMAN 12 Tangerang
- f) Mengidentifikasi asupan lemak pada WUS di SMAN 12 Tangerang
- g) Mengidentifikasi asupan Vitamin A pada WUS di SMAN 12 Tangerang
- h) Mengidentifikasi asupan Vitamin C pada WUS di SMAN 12 Tangerang
- i) Mengidentifikasi asupan Zat Besi pada WUS di SMAN 12 Tangerang
- j) Menganalisis hubungan pengetahuan gizi dengan LILA pada WUS di SMAN 12 Tangerang
- k) Menganalisis hubungan asupan energi dengan LILA pada WUS di SMAN 12 Tangerang
- l) Menganalisis hubungan asupan protein dengan LILA pada wanita usia subur
- m) Menganalisis hubungan asupan lemak dengan LILA pada wanita usia subur
- n) Menganalisis hubungan asupan Vitamin A dengan LILA pada wanita usia subur
- o) Menganalisis hubungan asupan Vitamin C dengan LILA pada wanita usia subur
- p) Menganalisis hubungan asupan Zat Besi dengan LILA pada wanita usia subur

E. Manfaat Penelitian

1. Institusi Kesehatan

Memberikan informasi mengenai hubungan antara pengetahuan gizi, riwayat penyakit infeksi, asupan zat gizi makro dan mikro terhadap lingkar lengan atas (LILA) pada wanita usia subur (WUS) usia 15-18 tahun di SMAN 12 Tangerang serta mendapatkan pengetahuan gizi untuk wanita usia subur.

2. Masyarakat

Memberikan informasi kepada masyarakat mengenai faktor yang mempengaruhi terjadinya kurang energi kronik pada wanita usia subur, sehingga dapat dilakukan upaya pencegahan terjadinya kurang energy kronik. Serta meningkatkan perhatian dan kesadaran masyarakat agar lebih berperan dalam pencegahan dan penanggulangan Kurang Energi Kronis (KEK).

3. Penulis

Dapat dijadikan sebagai referensi dalam melakukan penelitian serta dapat mengaplikasikan teori yang diperoleh dari universitas dengan yang ada di masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Achadi, L.E dkk (2007). *Gizi Dan Kesehatan Masyarakat*. Departemen Gizi Dan Kesehatan Masyarakat. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia, Gartindo Persada. Jakarta
- Afrizal dkk (2017). *Hubungan ketahanan pangan keluarga dengan status gizi balita (Studi di Desa Palasari dan puskesmas kecamatan legok, kabupaten tangerang*
- Agustin dwi dkk (2017). *Hubungan Pengetahuan, Sikap, Tingkat Konsumsi Energi, Protein, Dan Indeks Massa Tubuh/Umur Dengan Kekurangan Energi Kronik Pada Remaja Putri SMK Islamic Centre Baiturrahman Semarang 2017*. Fakultas Kesehatan. Universitas Diponegoro.
- AKG, 2014. Angka Kecukupan Gizi. Diakses tanggal 01 februari 2019.
- Almatsier, Sunita (2013). *Prinsip Dasar ILMU GIZI*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Al-Qur'an Surah Al-Baqarah Ayat 172
- Amurullah S. 2006. *Prosedur pengukuran Lingkar Lengan Atas pada Ibu Hamil dengan kurang energi kronis (KEK)*. Suatu pendekatan praktek. Jakarta: Rineka Cipta.
- Annisatun azizah, dkk (2015). *Tingkat Kecukupan Energi Protein Pada Ibu Hamil Trimester Pertama Dan Kejadian Kekurangan Energi Kronis*. Jurnal Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga.
- Arisman, (2009). *Gizi daur dalam kehidupan*. EGC. Jakarta. 193-195
- Baliwati, Y, F, Khomsan, dkk. (2004). *Pengantar Pangan Dan Gizi*. Jakarta;Swadaya
- Banten dalam angka, 2017.Provinsi Banten dalam Angka*. Diakses pada tanggal 19 Januari 2019.
- Barasi, Utama (2015). *Ilmu gizi*. Gramedia Pustaka Utama.

- Branca, Waladow, (2015) *Hubungan Pola Makan Dengan Status Gizi pada anak usia 3 – 5 tahun Di Wilayah Kerja Puskesmas Tampaso*. Ejournal Keperawatan Manado
- Buku Tahunan Sekolah SMAN 12 Kota Tangerang 2018
- Charless, 2008. *Kekurangan energi kronis (KEK)*.. Wordpress.com diakses tanggal 31 Januari 2019 jam 20.30 WIB.
- Departemen Kesehatan Indonesia Republik Indonesia Pusat Data Dan Informasi 2005.
- Desmawita, (2002). *Pola Konsumsi, Status Gizi Dan Status Anemia Pada Remaja Putera Dan Puteri*. Institut Pertanian Bogor.
- Dizza fatha mira (2016). *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian KEK Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Langsia Kota Langsa Provinsi Aceh 2016*. Jurnal Universitas Sains Cut Nyak Dhien Langsa.
- Dwi aprilianti (2018). *Hubungan Pengetahuan, Sikap, Asupan Energi Dan Protein Terhadap Risiko KEK Pada WUS Di Desa Hibun Kabupaten Sanggau*. Jurnal Gizi, Poltekkes Pontianak.
- Elfindri, dkk (2011). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Baduose Media Jakarta
- Eva Ariyani, dkk (2012). *Validitas Lingkar Lengan Atas Mendekati Resiko Kekurangan Energi Kronis Pada Wanita Indonesia*. National Public Health Jurnal.
- Fanny, dkk (2010). *Hubungan Asupan Zat Gizi Dengan Status Gizi Mahasiswa Semester 3 STIKES PKU Muhammadiyah Surakarta*.
- Febriyeni, (2017). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian kekurangan energi kronis pada ibu hamil*. Jurnal Human Care STIKKes For The Cock Bukittinggi.
- Ferial, 2011. *Kejadian kekurangan energi kronik dengan anemia*. Fitramayana: Yogyakarta.
- Gani, et al (2015) *Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Pada Tatanan Rumah Tangga Masyarakat*. Banyuwangi.

- Gibney, M. J, et al. (2007). *Gizi Kesehatan Masyarakat*. Alih Bahasa Andri Hartono, Jakarta; EGC
- Gibson, R, S (2005). *Principles Of Nutritional Assessment*. Second Edition. Oxford University Press Inc, New York.
- Halym surasih, (2006). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Keadaan Kurang Energi Kronik (KEK) Pada Ibu Hamil Di Kabupaten Banjarnegara Tahun 2005*. Skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang.
- Hamid, dkk (2014). *Faktor Resiko Kejadian Gizi Kurang Amak Badua Di Wilayah Kerja Puskesmas Padang Pasir Kecamatan Padang Barat*.
- Hani, Azqi (2017). *Hubungan pengetahuan gizi, Kebiasaan merokok, Asupan Zat Gizi Mikro dan Mikro dengan Status Gizi Pria Usia Subur (PUS) di RW 03 Kelurahan Tegal Alur. Kecamatan Kalideres, Jakarta Barat*. (Skripsi, Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan. UHAMKA)
- Hardinsyah, Darmawati, Made 2016. *Ilmu Gizi Teori & Aplikasi*.EGC. Jakarta
- Hasanah, (2018) *Gambaran Pola Makan Dan Status Gizi Mahasiswa Kuliah Klinik Senior (KKS) Di Bagian Obsgyn RSUD Dr. Zainoel Abidin Banda Aceh. J. Ked Syiah Kuala*.
- Hasanah, Nurul (2018). *Faktor-Faktor Yang Berperan Terhadap Kejadian Kurang Energi Kronis (KEK) Pada Mahasiswa Universitas Lampung: Sebuah Studi Kualitatif*. (Skripsi, fakultas kedokteran. Univeritas Lampung)
- Helena et al (2013) *Dietary Patterns Of European Children And Their Parents In Association With Family Food Environment; Results Form The I. Family Study*.
- Helena, (2013).*Gambaran pengetahuan gizi ibu hamil trimester pertama dan pola makan dalam pemenuhan gizi*.www. Repository.usu.ac.id Diakes tanggal 31 Januari 2019 jam 15.00 WIB.

- Hidayati, Farida (2011). *Hubungan Antara Pola Konsumsi, Penyakit Infeksi, Dan Pantang Makanan Terhadap Risikokurang Energi Kronis (KEK) Pada Ibu Hamil di Puskesmas Ciputat Kota Tangerang Selatan.* (Skripsi, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)
- Ibnu Zaki, dkk (2018). *Asupan Zat Gizi Makro Dan Lingkar Lengan Atas Pada Remaja Putri Di Kawasan Perdesaan Kabupaten Banyumas.* Jurnal Pengembangan Sumberdaya Perdesaan Dan Kearifan Lokal.
- Indriani dkk (2008) *Penyebab Kejadian Kekurangan Energi Kronis Pada Ibu Hamil Resiko Tinggi.* Universitas Jember Indonesia.
- Indriati fitriningtyas, (2018). *Hubungan Pengetahuan, Sikap, Perilaku Mengenai Gizi Seimbang Dengan Status Gizi Pada Wanita Usia Subur Di Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung.* Universitas Lampung.
- Irianto, K. (2014) *Epidemiologi Penyakit Menular dan tidak Menular Panduan Klinis.* Bandung. Alfabeta.
- Kartika, vita.(2014). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan kekurangan energy kronis (KEK) pada ibu hamil di kecamatan kamoning dan tambelangan, kabupaten sampang, jawa timur.*
- Kementerian Kesehatan Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (2018).*Hasil Utama RISKESDAS.* (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia)
- Khumaidi (2004) *Bahan Pengajaran Gizi Masyarakat.* Jakarta PT. BPK.Gunung Murka
- Krisnawati, Nila. (2010). *Hubungan Antara Tingkat Konsumsi Pada Ibu Hamil Dengan Kejadian KEK Di Puskesmas Wonoayu Kabupaten Sidoarjo.* Skripsi. Surabaya. Universitas Airlangga.
- Lili angraini, dkk (2015) *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Kurang Energi Kronik Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Langsia Kota Lama Tahun 2015.* Fakultas Kesehatan Masyarakat, USU.

- Linda syahdatun, dkk (2018). *Penyebab Kejadian Kurang Energi Kronik Pada Ibu Hamil Resiko Tinggi Dan Pemanfaatan Atenatal Care Diwilayah Kerja Puskesmas Jelebuk Jember.* Fakultas Kesehatan, Universitas Jember.
- Mahirawati, VK. (2014) *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kekurangan Energi Kronik (KEK) Pada Ibu Hamil Di Kecamatan Kamoning Dan Tamblengan , Kabupaten Sampan, Jawa Timur.*
- Merisca Cesia Putri (2017) *Hubungan Asupan Makan Dengan Kejadian KEK Pada WUS Di Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah.* Fakultas Kedokteran Universitas Lampung.
- Mernelywati, (2010). Resiko Kurang Energi Kronis (KEK) Pada Ibu Hamil Remaja (Usia 15-19 Tahun) Dikota Pontianak Tahun 2010. Jakarta Universitas Indonesia.
- Mina, 2003.*Hubungan Kejadian Kelahiran Premature Dengan KEK Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Pukesmas Alur Pinang.* Aceh
- Muchlisa, dkk (2013). *Hubungan Asupan Zat Gizi Dengan Status Gizi Pada Remaja Putri Di Fakultas Kesehatan Masyarakat Di Universitas Hasanuddin Makassar Tahun 2013.* Fakultas Kesehatan Masyarakat, Ujniversitas Hasanuddin.
- Nilfar rufaida (2017). *Tingkat Konsumsi Energi Dan Protein Dengan Kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) Pada Siswi Putri Di SMAN 1 Kairatu.* Jurnal Kesehatan. Poltekkes Kemenkes Maluku.
- Noor, Aprilita (2016). *Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Perilakumakan Sumber Energi Pada Wanita Prakonsepsi Yang Dilayani Di KUA Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan.* (Skripsi, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Notoatmodjo, (2007). *Promosi Kesehatan dan ilmu perilaku.* Rineka Cipta

- Nur Igna, dkk (2017). *Perbedaan Pengetahuan Gizi Prakonsepsi Dan Tingkat Konsumsi Energi Protein Pada Wanita Usia Subur (WUS) Usia 15-19 Tahun Kurang Energy Kronis (KEK) dan Tidak KEK di SMAN 1 Pasawahan.* (Jurnal Kesehatan, Fakultas ilmu-ilmu kesehatan. Universitas Muhammadiyah Surakarta)
- Nur, Efrinita. (2010). *Hubungan antara asupan protein dengan kekurangan energy kronik (KEK) pada ibu hamil di kecamatan Jebress Surakarta.* (Skripsi, Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta).
- Nuryani, (2016). *Asupan zat gizi dan hubungannya dengan status gizi pada remaja putri.* Jurnal Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Gorontalo.
- Palimbo, Adriana, Firdaus, dan rafiah. (2014) *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Terhadap Kejadian Kurang Energi Kronis.* Banjarmasin. Dinamika Kesehatan Vol 14 POLTEKKES Banjarbaru.
- Paratmanitya Yhona, dkk (2012). *Citra Tubuh, Asupan Makan, Dan Status Gizi Wanita Usia Subur Pranikah.* (Jurnal gizi klinik Indonesia).
- Pengaruh Lingkungan Terhadap Kesehatan.* 2011. (Artikel Kesehatan, Puskesmas Jatimulya)
- Peraturan Menteri Kesehatan Tahun 2014 tentang Pusat Kesehatan
- Permaisih, (2003) *Status Gizi Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya.*
- Profil Kesehatan Indonesia, 2017.*Data dan Informasi Profil Kesehatan Indonesia 2017.*Diakses pada tanggal 20 Januari 2019.
- PSG, 2017.*Buku Saku Penilaian Status Gizi.*Diakses pada tanggal 18 Januari 2019.
- Pujiatun, tri (2014). *Hubungan Tingkat Konsumsi Energi Dan Protein Dengan Kejadian Kurang Energi Kronis (KEK) Pada Siswi Putri Di SMA Muhammadiyah 6 Surakarta.* Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- Rahayu, 2012.*Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kekurangan Energy Kronik (KEK) Pada Ibu Hamil Di Desa Peukan Banda Aceh.*
- Ratih kurniasari, dkk (2010). *Hubungan Tingkat Asupan Energi, Protein, Dan Zat Besi Dengan Kejadian Anemia Dan Resiko Kurang Energi Kronik (KEK) Pada Ibu Hamil Di Kota Semarang.* Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Singaperbangsa Karawang.
- Ratih twinda astute (2015). *Hubungan tingkat asupan zat gizi mikro dan morbiditas terhadap status gizi siswa siswi di SMP Muhammadiyah 1 Kartasura.*
- Riska, Wulandari, dkk (2016). Hubungan Asupan Energi Dan Zat Gizi Makro Terhadap Kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) Pada Ibu Hamil Di Kabupaten Jeneponto. Jurnal Gizi, Fakultas Kesehatan Universitas Hassanudin.
- Riskesdas, 2013. Riset Kesehatan Dasar 2013. Diakses tanggal 01 Februari 2019
- Riskesdas, 2013.*Riset Kesehatan Dasar dalam Angka Provinsi Banten.*Diakses pada tanggal 25 Januari 2019.
- Riskesdas, 2018.*Riset Kesehatan Dasar 2018.* Diakses pada tanggal 25 Januari 2019.
- Safrudin, dkk (2009) *Praktek kebidanan komunitas dengan pendekatan PKMD.* Jakarta
- Samuel Levey dan loomba PN (1973) *Health Care Administration A Managerial Perspective.* Phil: J.P Lippineett Comp. Sediaoetama 2000
- Shafira, roshmita, dkk (2017). *Asupan Energi, Protein Dan Lemak Dengan Kejadian Gizi Kurang Pada Balita Usia 24 – 59 Bulan Di Desa Suci, Gresik.* Research Studi.
- Sigit, 2009.Hubungan antara pengetahuan tentang gizi dan konsumsi protein dengan kejadian KEK.. Diakses pada tanggal 02 Februari 2019 jam 14.30.

- Sinta s denita, (2015). *Pengukuran Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Manusia*, Yogyakarta
- SN Asriah, dkk (2006). *Seminar Hasil Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*. Universitas Lampung.
- Suhardjo, (2010). Perencanaan Pangan Dan Gizi. Bumi Aksara. Bandung
- Sukmawati, (2012). *Hubungan pengetahuan tentang gizi dengan status gizi*.
- Supriasa, 2002. *Penilaian status gizi*. Penerbit Rhineka Cipta: Jakarta
- Tenri, 2012. Hubungan sosial ekonomi dengan Kekurangan Energi Kronik (KEK)di Desa Pasaman, Jawa Barat.
- United Nations International Children's Emergency Fund. 1990. *The state of world children*. .International child development center.
- Usmelinda sofiana (2014). *Analisa Pola Makan Ibu Hamil Dengan Kondisi Kurang Energi Kronis Di Kecamatan Bobotsari, Kabupaten Purbalingga*.
- Vita Kartika et al (2014). *Articles Related Factors Of Chronic Energy Deficiency At Pregnant Woman In Kamoning And Tambelangan. Sampan District, West Java*.
- Widyawati, 2012.Hubungan antara pengetahuan gizi dan konsumsi protein dengan kejadian KEK di Desa Karang Rejo. Jawa Tengah.
- Yuniar rosmalina (2009). *Hubungan Status Zat Gizi Mikro Dengan Status Gizi Pada Anak Remaja SLTP*. Jurnal Kesehatan.